

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X_1), pertumbuhan ekonomi (X_2), dan upah minimum (X_3) terhadap tingkat kemiskinan (Y) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018–2023 dengan menggunakan analisis regresi data panel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan (Y). Setiap kenaikan IPM sebesar 1 poin berkaitan dengan penurunan tingkat kemiskinan sebesar 0,344 poin persentase, dengan asumsi variabel lain konstan.
2. Pertumbuhan ekonomi (X_2) memiliki arah pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian belum terbukti secara parsial menurunkan kemiskinan.
3. Upah minimum (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan (Y). Kenaikan upah minimum sebesar Rp100.000 berkaitan dengan penurunan tingkat kemiskinan sekitar 0,372 poin persentase, dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Indeks Pembangunan Manusia (X_1), pertumbuhan ekonomi (X_2), dan upah minimum (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan (Y). Nilai R^2 sebesar 0,3087 menunjukkan bahwa 30,87% variasi tingkat kemiskinan dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 69,13% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah

Pemerintah daerah diharapkan terus meningkatkan kualitas pembangunan manusia melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan, layanan kesehatan, serta peningkatan standar hidup masyarakat. Selain itu, pemerintah perlu memperkuat program pengentasan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan masyarakat agar masyarakat memiliki kemampuan ekonomi yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

2. Bagi Pemerintah dalam Kebijakan Ekonomi

Pemerintah perlu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan merata antar wilayah kabupaten/kota di Jawa Tengah. Kebijakan pembangunan ekonomi hendaknya tidak hanya berfokus pada peningkatan pertumbuhan output ekonomi, tetapi juga pada penciptaan lapangan kerja, pemerataan distribusi pendapatan, pengembangan sektor produktif, serta penguatan sektor usaha mikro dan kecil agar manfaat pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya kelompok masyarakat miskin.

3. Bagi Pemerintah dalam Kebijakan Upah Minimum

Pemerintah diharapkan dapat menetapkan kebijakan upah minimum yang mempertimbangkan kebutuhan hidup layak, produktivitas tenaga kerja, kondisi ekonomi daerah, serta kemampuan perusahaan. Selain itu, pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan upah minimum

juga perlu ditingkatkan agar hak-hak pekerja dapat terpenuhi dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi tingkat kemiskinan, seperti pengangguran, inflasi, ketimpangan pendapatan, investasi, dan belanja pemerintah agar hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau metode analisis yang berbeda sehingga mampu memberikan hasil yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan.

5. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, keterampilan, dan produktivitas kerja agar memiliki daya saing yang lebih baik dalam dunia kerja. Selain itu, masyarakat juga perlu memanfaatkan program pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan secara berkelanjutan.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan penelitian memberikan implikasi kebijakan bagi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Prioritas pertama adalah memperkuat kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup, terutama pada kabupaten/kota dengan tingkat kemiskinan tinggi. Prioritas kedua adalah mengarahkan pertumbuhan ekonomi pada penciptaan lapangan kerja produktif, penguatan UMKM, dan pemerataan investasi agar pertumbuhan lebih inklusif. Prioritas ketiga adalah meningkatkan

kepatuhan terhadap upah minimum sekaligus memperluas perlindungan dan kesempatan kerja formal agar manfaat kebijakan upah dapat menjangkau lebih banyak rumah tangga.

Hasil regresi menunjukkan hubungan statistik dalam data observasional dan tidak secara otomatis membuktikan hubungan sebab-akibat. Oleh karena itu, rekomendasi kebijakan perlu dilaksanakan bersama evaluasi program, pemetaan faktor lain seperti pengangguran, ketimpangan pendapatan, inflasi, dan belanja sosial, serta pemantauan berkala pada tingkat kabupaten/kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, C. N., Afriani, S., & Christono, A. (2025). The effect of provincial minimum wages and open unemployment rate on poverty in DKI Jakarta 2016–2023. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 25(1), 45–51. <https://doi.org/10.52434/jwe.v25i1.43404>
- Aurellia, N. A., & Sirait, T. (2026). Economic growth, unemployment, poverty, and income inequality in Indonesia: Evidence from a simultaneous panel data approach. *TEKNOSAINS: Jurnal Sains, Teknologi dan Informatika*, 13(1), 219–231. <https://doi.org/10.37373/tekno.v13i1.2057>
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric analysis of panel data (6th ed.)*. Springer Nature.
- Borjas, G. J. (2024). *Labor economics (9th ed.)*. McGraw-Hill.
- BPS Provinsi Jawa Tengah. (2024). *Kajian ekonomi sektoral Jawa Tengah 2012–2017 dan 2018–2023 menurut analisis shift share*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- BPS Provinsi Jawa Tengah. (2024). *Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Maret 2024 (Berita Resmi Statistik No. 41, hlm. 1–12)*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. <https://jateng.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/1523/kemiskinan-provinsi-jawa--tengah-maret-2024.html>
- Chancel, L. (2020). *Unsustainable inequalities: Social justice and the environment*. Harvard University Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (6th ed.)*. SAGE Publications.
- Darmawan, A., Asmara, K., & Nisa, F. L. (2026). Analysis of the effect of minimum wage, economic growth, and industry on unemployment in Banten. *ECOBISMA: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 13(1), 371–378.
- Decerf, B. (2022). *Absolute and relative poverty measurement: A survey*. World Bank Policy Research Working Paper, 10008. <https://hdl.handle.net/10986/37325>
- Desmond, M. (2023). *Poverty, by America*. Penguin Random House.
- Dube, A., & Lindner, A. S. (2024). *Minimum wages in the 21st century*. ROCKWOOL Foundation Research Unit.
- Gai, A. M., Sir, M. M., Paru, M. A., & Aryunto, P. (2025). The influence of economic growth, Human Development Index, and open unemployment rate on poverty levels in Sumenep Regency. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, 8(2), 3862–3882. <https://doi.org/10.31538/ijse.v8i2.6770>

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi ke-10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2021). *Basic econometrics (6th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Kharisma, S., Maulida, S. P., & Caesarani, Y. (2026). Determinant of poverty rates in Indonesia: A panel data regression analysis. *Journal of Policy and Sustainable Development Studies*, 1(1), 51–63. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsds/article/view/45449>
- Listia, Rosalina, L., & Heriqbaldi, U. (2026). The role of economic growth and income inequality on poverty levels in Sulawesi: A panel data regression approach. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 8(1), 256–270. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkharaj>
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of economics (9th ed.)*. Cengage Learning.
- Mankiw, N. G. (2022). *Macroeconomics (11th ed.)*. Worth Publishers.
- Nurrachmi, I., Saripudin, U., Ihwanudin, N., Santosa, S., Novianti, R., Mursyidah, A., Nurhasanah, N., Febriani, D. H., Hidayat, R., Alfinuri, N., Sajaah, T. M., Kurniasari, C. I., & Putra, B. P. (2025). *Metodologi penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif*. Penerbit Widina Media Utama.
- Panggabean, M. (2025). Income inequality in Indonesia and its influencing factors. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(3), 4069–4082. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i3.7444>
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2023). *Rekonstruksi strategi penanggulangan kemiskinan Jawa Tengah: Bukan sekadar bantuan sosial*. Jurnal Analisis Kebijakan Daerah, 1(1). <https://ejournal.jatengprov.go.id/index.php/AKD/article/download/1149/762/>
- PP Nomor 51. (2023). *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang pengupahan*. Pemerintah Pusat.
- Prehatin, D., & Choiri, M. (2025). Determinants of poverty levels in Indonesia: The roles of economic growth, HDI, and unemployment. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 5(3), 643–652. <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jerps>
- Ricardo, D. (1821). *Principles of political economy and taxation*. Cosimo, Inc.
- Sahoo, P., & Paltasingh, K. R. (2023). Growth elasticity of poverty and pro-poor growth during the post-reform period: A tale of two Indian states. *Area Development and Policy*, 8(2), 197–211. <https://doi.org/10.1080/23792949.2021.2024763>

- Salsabila, A., Subanti, S., & Pratiwi, H. (2026). Panel data analysis of factors affecting economic growth in Indonesia, 1, 1109–1117.
- Saunders, M. N. K., Lewis, P., & Thornhill, A. (2023). *Research methods for business students (9th ed.)*. Pearson Education.
- Sen, A. (2000). *Development as freedom*. Oxford University Press.
- Sihotang, S. M., & Hermanto, B. A. (2025). The impact of minimum wage, economic growth, and unemployment on poverty levels in Sumatera. ***Formosa Journal of Science and Technology***, 4(1), 113–124. <https://doi.org/10.55927/fjst.v4i1.13002>
- Siswoyo, Mainita, Putra, A., & Pasla, B. N. (2025). Minimum wage and structural poverty: A mediation analysis based on labor market theory in Jambi Province. *Jurnal Prajaiswara*, 6(2), 554–561. <https://doi.org/10.55351/prajaiswara.v6i2.204>
- Smith, A. (1791). *An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations (Vol. 2)*. Liberty Fund.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cet. 4)*. Alfabeta.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development (13th ed.)*. Pearson Education.
- UNDP. (2022). *Human development report 2021/2022*. United Nations Development Programme. <https://hdr.undp.org/content/human-development-report-2021-22>
- Wooldridge, J. M. (2020). *Introductory econometrics: A modern approach (7th ed.)*. Cengage Learning.
- World Bank. (2022). *Poverty and shared prosperity 2022: Correcting course*. World Bank. <https://hdl.handle.net/10986/37739>
- Zahirah, Q. R., Wibowo, M. G., Musthofa, M. W., & Julina. (2025). How economic dynamics influence poverty: The moderating power of the Human Development Index. *Jurnal Al Iqtishad*, 21(1), 132–155. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-iqtishad/article/download/37570/13413>
- Zakiyyah, N. A. A., Khoirudin, R., & Gatari, A. P. (2025). *The effect of economic growth on income inequality in the Special Region of Yogyakarta*. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 26(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.v26i1.25361>